

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED***



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Shopping Arcade Lt.2. Jl. Arteri Supeno No.34, Permata Hijau, Jakarta, 12210
Phone. + 62.21 5366 4882 Fax. +62.21 5367 1616 e-Mail: pgp@gapuraprima.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR NINE MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rudy Margono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah: The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/012, Palmerah, Jakarta Barat
Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.

We, the undersigned:

1. Name : Rudy Margono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
2. Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/012, Palmerah, Jakarta
Barat - Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries'



- dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Rudy Margono
Direktur Utama/President Director

- consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.


Arvin F. Iskandar
Direktur/Director

Jakarta, 29 Oktober 2018/ October 29, 2018

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ P a g e s	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	7-100	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	58.719.564.117	2d,2s,4,36	54.153.060.411	Third parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 20.721.332.134 pada tanggal 30 September 2018 dan tanggal 31 Desember 2017	169.358.511.342	2d,5	164.987.104.171	Trade receivables - net of allowance for impairment value of Rp 20.721.332.134 as of September 30, 2018, and December 31, 2017
Piutang lain-lain	14.384.247.414	2d, 6, 36	13.729.324.700	Other receivables
Persediaan	1.016.937.853.212	2g,2l,7,20	998.447.496.322	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12.616.675.956		4.710.069.764	Prepaid Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.190.576.379	8,18d	15.273.632.349	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.290.207.428.420		1.251.300.687.717	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	37.553.489.166	2f,9b,36	31.409.719.166	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	2f,2h,9c,36	4.150.000.000	Investment in share - related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	96.383.699	2h,10	96.383.699	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.402.528.163 pada tanggal 30 September 2018, dan Rp 39.938.629.846 pada tanggal 31 Desember 2017	63.134.177.639	2i,2k,11,30	65.183.156.420	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp43.402.528.163 as of September 30, 2018, and Rp 39.938.629.846 as of December 31, 2017,
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.972.188.904 pada tanggal 30 September 2018, and Rp71.783.820.460 pada tanggal 31 Desember 2017	138.006.774.797	2j,12,20,30	143.976.983.770	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp78.972.188.904 as of September 30, 2018, and Rp71.783.820.460 as of December 31, 2017
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.228.846.711	2d,2p,13,36	2.057.550.964	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1.408.855.056		1.287.546.475	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.578.527.068		248.161.340.494	Total Noncurrents Assets
JUMLAH ASET	1.538.785.955.488		1.499.462.028.211	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	27.529.000.011	2d,14,36	30.167.579.518	Trade payables
Utang lain-lain	50.927.469.553	2d,15,36	34.566.774.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.700.116.141	2d,16,36	8.171.478.213	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	57.352.062.058	17	77.401.341.077	Advance from customers
Utang pajak	20.050.716.014	18a	14.940.886.552	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	5.377.429.316	19	4.669.993.650	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari		2d,36		Current maturities of
Utang bank	105.407.548.872	5,7,12,20	102.370.994.628	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	318.336.632	21	116.334.576	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	273.662.678.597		272.405.382.675	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek		2d,36		Long-term loans - net off current maturities
Utang bank	160.118.122.841	5,7,12,20	141.567.862.466	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	322.161.179	21	555.451.354	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.501.850.437	2m,22,30	19.861.942.384	Liabilities for employee benefits
Utang pihak berelasi	28.398.792.572	2d,2f,9e,36	31.759.717.135	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	207.340.927.029		193.744.973.339	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	481.003.605.626		466.150.356.014	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of September 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Atributable to Owners of The Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital 4,276,655,336 shares
Modal treasuri	(603.515.131)	2u,24	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	2o,2v,26	69.605.604.481	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23.700.422.490		22.953.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	451.853.062.260		438.124.297.658	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	972.221.107.700		957.745.343.098	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	85.561.242.162	2b,27	75.566.329.099	NONCONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	1.057.782.349.862		1.033.311.672.197	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.538.785.955.488		1.499.462.028.211	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Period Ended September 30,
2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	
PENJUALAN BERSIH	300.139.339.923	2n, 9d, 28	262.587.214.225	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>148.453.391.186</u>	2n, 28	<u>121.422.221.189</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	151.685.948.737	28	141.164.993.036	GROSS PROFIT
Beban penjualan	18.078.322.069	2n, 29	19.260.010.925	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	83.864.068.731	2n, 11, 12 18b, 22, 30	92.119.692.061	General and administration expenses
LABA USAHA	<u>49.743.557.937</u>		<u>29.785.290.050</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	2.190.368.305	2h	4.291.186.232	Interest income
Beban bunga	(23.935.199.189)		(26.385.153.264)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	<u>901.307.200</u>		<u>16.734.912.635</u>	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>28.900.034.253</u>		<u>24.426.235.653</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	<u>(146.251.250)</u>	2q, 18b	<u>(256.996.000)</u>	Current
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>28.753.783.003</u>		<u>24.169.239.653</u>	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya : Pengukuran kembali imbalan kerja	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period : Remeasurement of employee benefits
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	28.753.783.003		24.169.239.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	18.758.869.940		18.833.507.931	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>9.994.913.063</u>		<u>5.335.731.722</u>	Noncontrolling interest
JUMLAH	<u>28.753.783.003</u>		<u>24.169.239.653</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	18.758.869.940		18.833.507.931	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>9.994.913.063</u>		<u>5.335.731.722</u>	Noncontrolling interest
JUMLAH	<u>28.753.783.003</u>		<u>24.169.239.653</u>	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>4,39</u>	2s, 31	<u>4,40</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018
dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended September 30, 2018
And For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Issued and Fully Paid Share Capital	Treasury/ Treasury Stocks	Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Attributable to Owners of the Company	Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo,									Balance
1 Januari 2017	427.665.533.600	(603.515.131)	69.355.604.481	22.013.422.490	421.779.938.631	940.210.984.071	69.968.731.624	1.010.179.715.695	December 31, 2016
Dividen kas	-	-	-	-	(12.819.316.010)	(12.819.316.010)	-	(12.819.316.010)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	940.000.000	(940.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Pengampunan pajak	-	-	250.000.000	-	-	250.000.000	-	250.000.000	Tax amnesty
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	30.103.675.037	30.103.675.037	5.597.597.475	35.701.272.512	Total comprehensive income for the curren year
Saldo,									Balance
31 Desember 2017	427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	22.953.422.490	438.124.297.658	957.745.343.098	75.566.329.099	1.033.311.672.197	December 31, 2017
Dividen kas	-	-	-	-	(4.283.105.338)	(4.283.105.338)	-	(4.283.105.338)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	747.000.000	(747.000.000)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	18.758.869.940	18.758.869.940	9.994.913.063	28.753.783.003	Total comprehensive income for the curren year
Saldo,									Balance
30 September 2018	427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	23.700.422.490	451.853.062.260	972.221.107.700	85.561.242.162	1.057.782.349.862	September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Month Period Ended September 30,
2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	276.426.089.400	264.413.645.964	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash payment to :
Pemasok	(175.732.328.375)	(149.323.239.475)	Suppliers
Karyawan	(30.855.476.181)	(34.892.481.026)	Employees
Beban bunga	(23.935.199.189)	(27.516.702.636)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(9.745.017.604)	(6.369.452.472)	Income taxes
Pendapatan bunga	2.190.368.305	4.291.186.232	Interest income
Kegiatan operasional lainnya	(39.008.354.332)	(41.282.104.290)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(659.917.976)</u>	<u>9.320.852.297</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.414.929.536)	(1.724.195.904)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(1.196.284.471)	(3.352.765.021)	Acquisition of investment properties
Penjualan aktiva tetap	69.909.091		Sales of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(2.541.304.916)</u>	<u>(5.076.960.925)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	101.000.000.000	21.200.000.000	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(79.413.185.381)	(79.310.591.095)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(4.283.105.338)	(12.819.316.010)	Dividend Payment
Tambahan Modal Disetor	-	1.757.525.824	Additional paid in capital
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(31.288.119)	(119.420.800)	Payment of financing payables
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(3.360.924.564)	5.077.260.396	Proceed from (payment) due to related parties
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	(6.143.770.000)	1.998.806.065	Increase (decrease) in due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>7.767.726.598</u>	<u>(62.215.735.620)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.566.503.706	(57.971.844.248)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>54.153.060.411</u>	<u>116.582.193.078</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>58.719.564.117</u>	<u>58.610.348.830</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufra Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufra Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of September 30, 2018 and December 31, 2017 owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor and Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas Induk langsung adalah PT Citraabadi Kotapersada, yang didirikan di Jakarta, sedangkan Entitas Induk Utama adalah PT Abadi Mukti Guna Lestari, yang juga didirikan di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Gunarso Susanto Margono.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's immediate parent company is PT Citraabadi Kotapersada, established in Jakarta, while the ultimate parent company is PT Abadi Mukti Guna Lestari, also established in Jakarta, which majority is owned by Gunarso Susanto Margono.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the structure of the Group is as follows:

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercially Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions rupiah)	
				30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	Sembilan / Nine Month 2018	Sembilan / Nine Month 2017
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk / Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen / Shopping centre, office and apartments development	99,75%	99,75%	381.662	352.936	30.919	19.953
PT Dinamika Karya Utama (DKU)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel dan apartemen / Shopping centre, hotel and apartments development	99,62%	99,62%	313.584	319.465	11.234	7.493
PT Bella Indah Gapura (BIG)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen / Office and apartments development	64,00%	64,00%	86.585	90.338	7.414	2.801
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	2014	Pembangunan apartemen / Apartments development	90,00%	90,00%	93.150	78.045	-	-
PT Ciawi Megah Indah (CMI)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel / Condotel development	90,00%	90,00%	185.260	152.680	25.229	14.077
PT Graha Azzura (GA)	Jakarta	Belum beroperasi / Not yet operated commercially	Pembangunan apartemen / Apartments development	50%	50,00%	194.642	148.621	64.216	28.671
PT Gapura Pakuan Properti (GPP)	Pakuan	Belum beroperasi / Not yet operated commercially	Pembangunan apartemen / Apartments development	70,00%	70,00%	89.374	89.281	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN / Indirectly ownership through SDN									
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	2014	Pembangunan apartemen / Apartments development	10,00%	10,00%	93.150	78.045	-	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 30 September 2018, masih terdapat 88 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 30 September 2018 masih terdapat 48 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 88 units are still available for sale and rent as of September 30, 2018 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 48 units are still available for sale and rent as of September 30, 2018..

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 30 September 2018, masih terdapat 130 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 30 September 2018, masih terdapat 211 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 30 September 2018 sebanyak 243 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johaness Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, masih terdapat 9 unit apartemen tersedia untuk dijual.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with *mixed-used building* concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 130 units are still available for sale and rent as of September 30, 2018, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 211 units, are still available for sale and rent as of September 30, 2018, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 243 units are still available for sale and rent as of September 30, 2018.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johaness Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of *mixed-used building* integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of September 30, 2018, there are still 9 units of apartments and available for sale.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MBK (lanjutan)

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai progress 92,01%.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

MBK (continued)

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of September 30, 2018 MBK has not yet started its commercial operations.

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and one function hall. As of September 30, 2018, Bhuvana Resort project has reached 92,01% progress.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GA (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, proyek Bellevue Place telah mencapai progres 65%.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Wibowo
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rudy Margono
Arvin Fibrianto Iskandar
Rudy Kurniawan
Ahmad Taufik Zaenal

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GA (continued)

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of September 30, 2018, Bellevue Project has reached 65% progress.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of September 30, 2018 GPP has not yet started its commercial operations.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of September 30, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M

Chairman
Member

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai masing-masing 243 dan 233 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk Grup pada tanggal 29 Oktober 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as of September 30 2018 and December 31, 2017, are as follows:

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group have 243 and 233 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's management on October 29, 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives". The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies. The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash equivalents classified as loans and receivables.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed asset and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. *For Financial assets carried at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. For Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2I), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Investasi

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2I), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

h. Investment

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate

The Group's investment in Associate is recorded using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. In equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax NCI in the Subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment (continued)

Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Furniture and Fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan *sport club* dan *shopping arcade* selama masing-masing 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan dalam laporan konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the sport club and shopping arcade building for 20 years, respectively.

Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan apartemen dan rumah

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of apartments and residences

Revenue from real estate is fully recognized (*full accrual method*) if all the following conditions are met:

1. The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled:
 - a. the signing process of selling agreement is already done;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and
 - d. the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:
 - a. the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;
 - b. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
 - c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan apartemen dan rumah (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of apartments and residences (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and is recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter mata uang asing ke dalam Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented in additional paid-in capital account.

p. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	2018	2017
	14.929	13.548
	10.919	10.134

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Grup tidak mencatat pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara faktor-faktor terkait perhitungan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. The Group did not record deferred tax since there is no temporary base difference factors that represented deferred tax computation.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Others expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subjected to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Modal Treasuri

Modal treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Modal Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"
ISAK 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.
- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"
The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.
- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"
The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.
- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"
The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by Group. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkap dalam Catatan 2d dan 36.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 11 dan 12.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further detail are disclosed in Notes 2d and 36.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties for 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 11 and 12.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Kas		
Rupiah	526.497.160	358.215.809
Dolar Amerika Serikat	39.077.345	39.077.339
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.803
Subjumlah	575.290.308	407.008.951
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.576.309.569	5.453.261.239
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.969.304.990	9.034.325.440
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	598.113.942	1.877.715.028
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)Tbk	1.108.882.582	1.121.258.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.753.329.205	5.195.131.651
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.957.287.532	2.413.104.990
PT Bank Bukopin Tbk	396.335.141	317.949.866
PT Bank Permata Tbk	65.462.135	370.305.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.074.403.307	1.511.764.644
PT Bank Tabungan Negara Syariah	21.349.627	21.386.878
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	211.394.460	672.996.130
PT Bank Bumiputera Tbk	88.385.433	88.136.405
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.232.066	5.694.339
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.704.392	1.026.979.441
PT Bank Mega Tbk	4.430.589	2.821.294
PT Bank Capital Tbk	13.142.043	13.579.277
PT Bank Jabar Banten Tbk	612.663.640	11.635.802
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.487.471	655.606.249
PT Bank Sinarmas Tbk	2.055.685	2.398.185
Subjumlah	32.494.273.808	29.796.051.460
Pihak ketiga		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		10.000.000.000
PT. Bank Victoria Internasional Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	6.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-
PT Bank Capital Tbk	5.000.000.000	3.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	700.000.000	1.600.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk		100.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk		-
Subjumlah	25.650.000.000	23.950.000.000
Jumlah pihak ketiga	58.719.564.117	54.153.060.411

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Subtotal	
Third parties	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT. Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Bumiputera Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Subtotal	
Third parties	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT. Bank Victoria Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total third parties	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2018 / September 30, 2018
Pihak berelasi	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat	-
Mandiri Artha Niaga Prima	-
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat	-
Mandiri Artha Niaga Prima	-
Jumlah pihak berelasi	-
Jumlah	58.719.564.117

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 4,5%-8,5% untuk tahun 2018 dan 2017 .

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Rumah dan kapling	50.878.884.419
Apartemen dan kantor	101.754.873.651
Pusat perbelanjaan	33.125.434.867
Apartemen service	4.320.650.538
Jumlah	190.079.843.476
Penyisihan penurunan nilai	(20.721.332.134)
Bersih	169.358.511.342

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Saldo awal	19.213.806.310
Penghapusan	1.507.525.824
Saldo akhir	20.721.332.134

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Belum Jatuh Tempo	74.353.909.936
Sampai dengan 90 hari	31.230.276.201
91 - 360 hari	32.524.383.957
Lebih dari 360 hari	51.971.273.382
Jumlah	190.079.843.476
Penyisihan penurunan nilai	(20.721.332.134)
Jumlah piutang usaha - bersih	169.358.511.342

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Related party	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat	-
Mandiri Artha Niaga Prima	-
Time deposit	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat	-
Mandiri Artha Niaga Prima	-
Total related party	-
Total	54.153.060.411

As of September 30 2018 and December 31, 2017 , there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 4,5%-8,5% in 2018 and 2017, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Residences and plot	80.004.598.053
Apartments and offices	71.129.677.419
Shopping centers	28.172.136.021
Apartments service	4.894.498.988
Total	184.200.910.481
Allowance for impairment value	(19.213.806.310)
Net	164.987.104.171

The changes in the allowance for impairment value are as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Beginning balance	19.441.072.607
Write-off	(227.266.297)
Ending balance	19.213.806.310

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Not Due	81.101.253.629
Up to 90 days	63.756.540.646
91 - 360 days	39.343.116.206
More than 360 days	-
Total	184.200.910.481
Allowance for impairment value	(19.213.806.310)
Total trade receivables - net	164.987.104.171

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017 dan, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir September 2018 dan Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
PT Sinergi Kelola Utama	3.718.077.584	4.126.399.503
Karyawan	1.194.789.931	2.093.662.205
Lain-lain	9.471.379.899	7.509.262.992
Jumlah	14.384.247.414	13.729.324.700

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management GP Plaza*.

Piutang dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Bangunan jadi		
Pusat perbelanjaan	103.696.986.257	102.997.740.439
Apartemen dan kantor	117.124.301.133	122.903.859.755
Apartemen service	87.297.708.225	93.943.927.742
Rumah	39.176.467.342	20.502.519.853
Jumlah bangunan jadi	347.295.462.956	340.348.047.789

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

All trade receivables owned by BIG are used as collateral for loan obtained by BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of September 2018 and December 2017, the Group's management believes that the allowance for impairment value is adequate to cover possible losses in the future.

6. OTHER RECEIVABLES

This account is receivables from:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
PT Sinergi Kelola Utama	4.126.399.503	4.126.399.503
Employees	2.093.662.205	2.093.662.205
Others	7.509.262.992	7.509.262.992
Total	13.729.324.700	13.729.324.700

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represents receivable for operational needs of GP Plaza Building Management operational.

Receivable from employees are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Finished goods		
Shopping centers	103.696.986.257	102.997.740.439
Apartment and offices	117.124.301.133	122.903.859.755
Apartment service	87.297.708.225	93.943.927.742
Residences	39.176.467.342	20.502.519.853
Total finished goods	347.295.462.956	340.348.047.789

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Bangunan dalam konstruksi			<i>Building under contruction</i>
Apartemen dan kantor	232.231.904.482	216.394.971.107	<i>Apartment and offices</i>
Rumah	13.473.914.686	25.786.749.638	<i>Residences</i>
Jumlah bangunan dalam konstruksi	245.705.819.168	242.181.720.745	<i>Total building under contruction</i>
 Tanah dalam pengembangan			 <i>Land under development</i>
Apartemen dan kantor	211.927.969.936	210.641.323.459	<i>Apartment and offices</i>
Rumah	209.866.598.996	202.809.038.097	<i>Residences</i>
Jumlah tanah dalam pengembangan	421.794.568.932	413.450.361.556	<i>Total land under development</i>
 Persediaan perlengkapan hotel	2.142.002.156	2.467.366.232	 <i>Hotel equipment supplies</i>
Jumlah	1.016.937.853.212	998.447.496.322	<i>Total</i>

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Pusat perbelanjaan			<i>Shopping centers</i>
Serpong Town Square	100.913.506.694	102.659.447.919	<i>Serpong Town Square</i>
Bellezza Shopping Arcade	2.783.479.563	338.292.520	<i>Bellezza Shopping Arcade</i>
Apartemen dan kantor			<i>Apartments and offices</i>
Serpong Town Square	109.336.924.381	110.369.058.230	<i>Serpong Town Square</i>
GP Plaza	2.239.500.417	5.544.043.596	<i>GP Plaza</i>
Kebagusan City	5.547.876.335	6.990.757.929	<i>Kebagusan City</i>
Apartemen service			<i>Apartments service</i>
Albergo	87.297.708.225	93.943.927.742	<i>Albergo</i>
Rumah			<i>Residences</i>
Bukit Cimanggu Villa	35.698.062.207	15.785.986.867	<i>Bukit Cimanggu Villa</i>
Metro Cilegon	3.478.405.134	4.716.532.986	<i>Metro Cilegon</i>
Jumlah	347.295.462.956	340.348.047.789	<i>Total</i>

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Apartemen dan kantor			<i>Apartment and Office</i>
Bellevue Place	121.407.191.590	124.706.851.401	<i>Bellevue Place</i>
Bhuvana Resort	110.824.712.892	91.688.119.706	<i>Bhuvana Resort</i>
Rumah			<i>Residences</i>
Bukit Cimanggu Villa	8.048.609.848	19.024.712.303	<i>Bukit Cimanggu Villa</i>
Metro Cilegon	5.425.304.838	6.762.037.335	<i>Metro Cilegon</i>
Jumlah	245.705.819.168	242.181.720.745	<i>Total</i>

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, bangunan dalam konstruksi proyek Bhuvana Resort dan Bellevue Place sudah mencapai progress masing-masing sebesar 92,01% dan 65%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sudah mencapai progress sebesar 25%- 99%.

As of September 30, 2018, the progress of Bhuvana Resort and Bellevue Place have reached progress of 92,01% and 65%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon have reached progress of 25% - 99%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	154.675.262.060	143.450.665.987	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	55.191.336.936	59.358.372.110	Metro Cilegon
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Grand Park Pakuan	86.262.274.889	84.975.628.411	Grand Park Pakuan
West Town	75.258.666.467	75.258.666.468	West Town
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320	Serpong Town Square
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000	Bhuvana Resort
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260	Kebagusan City
Jumlah	421.794.568.932	413.450.361.556	Total

7. INVENTORIES (continued)

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	102.997.740.439	7.283.123.952	6.583.878.134	103.696.986.257	Shopping centers
Apartemen dan kantor	122.903.859.755	606.822.433	6.386.381.055	117.124.301.133	Apartments and offices
Apartemen service	93.943.927.742	441.521.217	7.087.740.734	87.297.708.225	Apartments service
Rumah	20.502.519.853	101.728.124.912	83.054.177.424	39.176.467.341	Residences
Jumlah	340.348.047.789	110.059.592.514	103.112.177.347	347.295.462.956	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	183.048.210.852	143.029.319	80.193.499.732	102.997.740.439	Shopping centers
Apartemen dan kantor	138.143.422.092	657.138.801	15.896.701.138	122.903.859.755	Apartments and offices
Apartemen service	93.943.927.742	-	-	93.943.927.742	Apartments service
Rumah	22.383.952.617	55.686.148.890	57.567.581.654	20.502.519.853	Residences
Jumlah	437.519.513.303	56.486.317.010	153.657.782.524	340.348.047.789	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	216.394.971.107	65.914.483.203	50.077.549.828	232.231.904.482	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	25.786.749.638	89.415.289.960	101.728.124.912	13.473.914.686	<i>Residences</i>
Jumlah	242.181.720.745	155.329.773.163	151.805.674.740	245.705.819.168	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	191.621.835.915	67.088.903.771	42.315.768.579	216.394.971.107	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	28.577.316.517	52.895.582.011	55.686.148.890	25.786.749.638	<i>Residences</i>
Jumlah	220.199.152.432	119.984.485.782	98.001.917.469	242.181.720.745	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the land under development are as follows:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Apartemen dan kantor	210.641.323.459	1.286.646.477	-	211.927.969.936	Residences
Rumah	202.809.038.097	53.258.814.238	46.201.253.339	209.866.598.996	Apartments and offices
Jumlah	413.450.361.556	54.545.460.715	46.201.253.339	421.794.568.932	Total
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Apartemen dan kantor	208.452.515.381	2.188.808.078		210.641.323.459	Apartments and offices
Rumah	197.411.737.412	49.715.971.246	44.318.670.561	202.809.038.097	Residences
Jumlah	405.864.252.793	51.904.779.324	44.318.670.561	413.450.361.556	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's inventories are not insured.

22.187m² tanah yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya, 18.435m² tanah yang berlokasi di Kebagusan City, 81.339 m² tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Pasar Minggu, 92 unit apartemen dan kantor milik BIG serta tanah, bangunan yang berdiri dan yang akan berdiri di atas Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas 67.342m² yang dimiliki oleh Entitas Induk dan bangunan jadi milik BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

22,187m² of land located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land, 18,435m² of land located in Kebagusan City, 81,339 m² land under development located in Pasar Minggu, 92 units of apartments and offices owned by BIG, as well as 67.342m² of land, buildings that has been developed and will be developed on Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, West Java owned by the Company and finished goods owned by BIG are used as collaterals of loans obtained from several banks (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup yang dilaksanakan tahun 2017 oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan serta KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu Villa	891.109.200.000	02 Maret 2018/ March 02, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Serpong Town Square	656.978.300.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	428.639.000.000	02 Maret 2018/ March 02, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	354.604.700.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	207.581.000.000	30 Januari 2018/ January 30, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	114.358.776.000	07 Maret 2018/ March 07, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	90.418.200.000	01 Februari 2018/ February 01, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
West Town	74.391.000.000	18 Januari 2018/ January 18, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	37.863.500.000	23 Februari 2018/ February 23, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	25.239.600.000	25 Januari 2018/ January 25, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	18.748.000.000	08 - 09 Februari 2018/ February 08 - 09, 2018	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

7. INVENTORIES (continued)

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) performed in 2017 by KJPP Jimmy Prasetyo and Rekan and KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan are as follows:

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Uang muka			Advances
Karyawan	9.476.669.363	10.773.108.590	Employees
Pajak	-	-	Taxes
Pembelian tanah	1.134.412.817	1.134.412.817	Purchase of land
Kontraktor	25.000.000	448.759.367	Contractors
Lain-lain	5.275.792.497	-	Others
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	69.873.077	83.983.750	Insurance
Reklame	4.317.000	-	Advertisement
Lain-lain	2.204.511.625	2.833.367.825	Others
Jumlah	18.190.576.379	15.273.632.349	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Aset Konsolidasian (%) / Percentage To Consolidated Assets (%)	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Dinamika Karya Sejahtera	11.707.773.696	11.707.773.696	0,76%	0,78%
PT Abadi Mukti Guna Lestari	11.100.000.000	11.100.000.000	0,72%	0,74%
PT Gapura Kencana Abadi	-	5.000.000.000	0,00%	0,33%
PT Tri Azura Jayapro	4.000.000.000	-	0,26%	0,00%
PT Mitra Kelola Mandiri	2.070.808.011	2.070.808.011	0,13%	0,14%
PT. Gapura Inti Sejahtera	2.000.000.000	-	0,13%	0,00%
PT Kharisma Andalas Putra	1.173.607.432	1.173.607.432	0,08%	0,08%
PT. Gapura Inti Utama	5.357.530.027	357.530.027	0,35%	0,02%
Yayasan Kasih Rakyat Indonesia	143.770.000	-	0,01%	0,00%
Jumlah/Total	37.553.489.166	31.409.719.166	2,44%	2,09%

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadi Mukti Guna Lestari, PT Gapura Kencana Abadi, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Utama dan PT Gapura Hotelindo merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga tahunan serta tanpa jaminan.

Pada tanggal 23 November 2011, sesuai dengan perjanjian utang piutang, DKU, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) untuk tujuan tambahan modal kerja dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan tanggal 23 November 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan. Atas perjanjian ini, MKM dilarang mengubah struktur modal tanpa persetujuan DKU. Pada tanggal 16 Maret 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 16 Maret 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Abadi Mukti Guna Lestari, PT Gapura Kencana Abadi, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Utama and PT Gapura Hotelindo represents loan granted by the Group which are not subject to annual interest and without collateral.

On November 23, 2011, in accordance with the loan agreement, DKU, Subsidiary, provided loan to PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) for the purpose of additional working capital with limit amounted to Rp10,000,000,000 and was due in 24 months or as at November 23, 2013. This loan is non-interest bearing loan and unsecured. In accordance with this agreement, MKM is prohibited to change the capital structure without DKU's permission. In March 16, 2015, both parties agreed to extend this agreement until March 16, 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	30 September 2018 / September 30, 2018
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000
PT Gapura Hotelindo	300.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000
Jumlah	4.150.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada GH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 38 tanggal 17 April 2013 sebanyak 2.700 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.700.000.000 dengan 90% kepemilikan. GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 25 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas GH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp300.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Investments in shares - related parties

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
3.800.000.000		PT Sendico Wiguna Lestari
300.000.000		PT Gapura Hotelindo
50.000.000		PT Marcopolo Jaya Hotel
4.150.000.000		Total

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Subsidiary, has investment in GH based on Notarial Deed of Kurni Ariyani, S.H., No. 38 dated April 17, 2013 for 2,700 shares with acquisition cost of Rp2,700,000,000 with 90% ownership. GH is a company engaged in hotel management.

On March 25, 2015, DKU released 80% of GH ownership, therefore DKU's ownership is 10% or amounted to Rp300,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

c. Utang pihak berelasi

Utang kepada Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Gapura Hotelindo, PT Primadona Inti Development, PT Azura Tri Jayapro, Gunarso Susanto Margono, PT Berkat Inti Gemilang dan Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Investments in shares - related parties
(continued)**

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

c. Due to related parties

Due to Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Gapura Hotelindo, PT Primadona Inti Development, PT Azura Tri Jayapro, Gunarso Susanto Margono, PT Berkat Inti Gemilang and Arvin Fibrianto Iskandar are non-interest bearing loans and without collaterals and due date.

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Liabilitas Konsolidasian (%)/ Percentage To Consolidated Liabilities (%)	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Yenny Susanti	11.505.000.000	11.505.000.000	2,39%	2,47%
Rudy Margono	4.682.958.667	8.397.798.000	0,97%	1,80%
PT. Gapura Hotelindo	6.280.833.905	5.726.919.135	1,31%	1,23%
PT. Primadona Inti Development	2.200.000.000	2.300.000.000	0,46%	0,49%
PT. Gapura Inti Sejahtera	2.400.000.000	-	0,50%	0,00%
PT. Pacific Exintraco	1.000.000.000	-	0,21%	0,00%
PT. Azura Tri Jayapro	-	2.000.000.000	0,00%	0,43%
Gunarso Susanto Margono	-	1.000.000.000	0,00%	0,21%
PT Berkat Inti Gemilang	-	500.000.000	0,00%	0,11%
Arvin Fibrianto Iskandar	330.000.000	330.000.000	0,07%	0,07%
Jumlah/Total	28.398.792.572	31.759.717.135	5,90%	6,81%

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Kompensasi pada Dewan Komisaris,
Direksi dan Personil Manajemen Kunci**

30 September 2018/ September 30, 2018

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.657.454.204	9,00%	3.069.386.139	10,40%	2.281.410.925	7,73%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

30 September 2017/ September 30, 2017

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.140.363.343	6,70%	2.474.795.115	7,77%	2.073.476.988	6,50%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

e. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

f. Pemberian jaminan aset

PT Abadi Mukti Guna Lestari memberikan jaminan 32.660m² tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Anyer, Banten atas utang bank yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

e. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

f. Asset guarantee

PT Abadi Mukti Guna Lestari provided 32,660m² land under development located in Anyer, Banten as guarantee for bank loan obtained by BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Penempatan kas dan setara kas / <i>Cash and cash Equivalent placement</i>
2.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
3.	PT Abadi Mukti Guna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan pemberi jaminan aset/ <i>Receivable without interest and asset guarantee</i>
4.	PT Gapura Kencana Abadi	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
5.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
6.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
7.	PT Gapura Inti Utama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
8.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen dan kelompok usaha yang sama/ <i>Same management and Business group</i>	Piutang tanpa bunga, investasi dalam saham dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Receivable without interest, investment in share and Loan without interest</i>
9.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham/ <i>investment in share</i>
10.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham/ <i>investment in share</i>
11.	Lisiani Margono	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President Director</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
12.	Yenny Susanti	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
13.	Rudy Margono	Direktur Utama Entitas Induk/ <i>The Company's President Director</i>	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ <i>Loan without interest and personal guarantee</i>
14.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
15.	PT Azura Tri Jayapro	Kelompok usaha yang sama/ <i>Same business group</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
16.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris Entitas Induk/ <i>The Company's President Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan pribadi/ <i>Loan without interest and personal guarantee</i>
17.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Entitas Induk / <i>The Company's Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Nature and relationship with related parties

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

SDN memiliki penyertaan saham pada PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH) berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., No. 142 tanggal 21 Juni 2007 sebanyak 100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan 45,5% kepemilikan. SDN telah meningkatkan peryertaannya sebanyak 2.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.400.000.000 atau setara dengan 4,5% pemilikan pada tanggal 16 Desember 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama, sehingga kepemilikan SDN menjadi sebanyak 2.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan 50% pemilikan. SPH adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, konsultasi dan pengelola kegiatan aktivitas pendidikan *teachers resources centre*.

Mutasi investasi pada SPH adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000
Akumulasi Dividen	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2.096.383.699	2.096.383.699
Jumlah	96.383.699	96.383.699

SDN has investment in shares of PT Sumber Pancaran Hikmant (SPH), based on Notarial Deed by Buntario Tigris, S.H., No. 142 dated June 21, 2007 for 100 shares with acquisition cost of Rp100,000,000 or equivalent to 45.5% ownership. SDN has increased its share ownership amounted to Rp2.400.000.000 for 2,400 shares or equivalent to 4,5% ownership on December 16, 2008 as notarized by Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 on the same date, therefore SDN's ownership became 2,500 shares with acquisition cost amounted to Rp2,500,000,000 or equivalent to 50% of share ownership. SPH is engaged in education services, consultation and teachers resources center management.

Movement of investment in SPH are as follows:

Acquisition cost
Accumulated Dividend
Accumulated share in net
Income (loss) of associate

Total

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of the Group's fixed assets are as follows:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175			111.674.175	Land
Bangunan	65.578.666.966	570.846.235		66.149.513.201	Buildings
Inventaris dan perabot	26.460.559.065	796.431.344	231.149.999	27.025.840.410	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.970.886.060	278.949.769	147.813	13.249.688.016	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	105.121.786.266	1.646.227.348	231.297.812	106.536.715.802	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah				-	Land
Bangunan	6.415.020.498	1.463.226.721		7.878.247.219	Buildings
Inventaris dan perabot	22.836.991.038	1.499.111.715	20.869.460	24.315.233.293	Furniture and fixtures
Kendaraan	10.686.608.310	522.439.341		11.209.047.651	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	39.938.619.846	3.484.777.777	20.869.460	43.402.528.163	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	65.183.166.420			63.134.187.639	Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	39.017.298.440	26.714.733.143	153.364.617	65.578.666.966	Buildings
Inventaris dan perabot	25.372.417.469	1.213.403.330	125.261.734	26.460.559.065	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.338.624.580	1.794.493.080	1.162.231.600	12.970.886.060	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	76.840.014.664	29.722.629.553	1.440.857.951	105.121.786.266	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	4.601.307.768	1.967.077.347	153.364.617	6.415.020.498	Buildings
Inventaris dan perabot	20.161.682.096	2.776.843.403	101.534.461	22.836.991.038	Furniture and fixtures
Kendaraan	10.604.397.463	1.244.442.448	1.162.231.601	10.686.608.310	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.367.387.327	5.988.363.198	1.417.130.679	39.938.619.846	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	41.472.627.337			65.183.166.420	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.484.777.777 dan Rp4.100.186.760 pada 30 September 2018 dan 30 September 2017 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp3,484,777,777 and Rp4,100,186,760 in September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, bangunan selain bangunan Ruang Meeting milik DKU, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih Rp6.428.483.764 dan Kantor Administrasi, milik SDN, Entitas Anak, dengan nilai buku bersih senilai Rp19.824.540.715 dan kendaraan yang dimiliki Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.914.374.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungkan tersebut.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, buildings exclude Meeting Room that owned by DKU, subsidiary, with net book value amounted to Rp6,428,483,764 and Administrative Office, thet owned by SDN, Subsidiary, with net book value amounted to Rp19,824,540,715 and vehicles owned by the Group are insured against fire and other risks under blanket policies with total sum insured amounted to Rp37,914,374,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings and vehicles.

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets in 2018, are as follows:

	2018	
Harga jual	192.500.000	Selling price
Nilai buku	(122.590.909)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	69.909.091	Gain on sale of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	126.122.471.544			126.122.471.544	Apartments
Bangunan sport Club	57.337.898.855	2.224.409.471	1.028.125.000	58.534.183.326	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	32.300.433.831			32.300.433.831	Shopping arcade buildings
Jumlah Harga Perolehan	215.760.804.230	2.224.409.471	1.028.125.000	216.957.088.701	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	49.804.480.390	3.705.597.782		53.510.078.172	Apartments
Bangunan sport club	21.979.340.070	2.161.389.278		24.140.729.348	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	-	1.321.381.384		1.321.381.384	Shopping arcade buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	71.783.820.460	7.188.368.444	-	78.972.188.904	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	143.976.983.770			137.984.899.797	Net Book Value
31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	14.251.786.402	1.501.822.330	126.122.471.544	Apartments
Bangunan sport club	53.453.066.311	3.884.832.544	-	57.337.898.855	Sport Club buildings
Bangunan shopping arcade	-	32.300.433.831	-	32.300.433.831	Shopping arcade buildings
Jumlah Harga Perolehan	166.825.573.783	50.437.052.777	1.501.822.330	215.760.804.230	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	44.718.879.129	5.668.625.380	583.024.119	49.804.480.390	Apartments
Bangunan sport club	19.212.472.048	2.766.868.022	-	21.979.340.070	Sport club buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	63.931.351.177	8.435.493.402	583.024.119	71.783.820.460	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	102.894.222.606			143.976.983.770	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.188.368.444 dan Rp6.303.710.167 pada tahun 30 September 2018 dan 30 September 2017 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp7,188,368,444 and Rp6,303,710,167 in September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively, (Note 30).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

57 unit apartemen service di Tower Albergo dan 47 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, 114 unit apartemen service di Tower A milik DKU, Entitas Anak dan 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Saldo bank dibatasi penggunaannya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	539.160.116
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	819.529.999
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	261.152.437
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.330.004.159
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT. Bank Mega Tbk	279.000.000
Jumlah	4.228.846.711

Rekening giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA), sedangkan giro escrow pada dan PT CIMB Bank Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

57 units of service apartments in Albergo Tower and 47 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, 114 units of service apartments in Tower A owned by DKU, Subsidiary and 23,215m² of investment properties owned by the Company that are located in Cimanggu, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties.

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Restricted cash in bank balance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	311.664.797
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	819.529.998
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	351.831.836
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	295.524.333
Restricted time deposit:	
PT. Bank Mega Tbk	279.000.000
Total	2.057.550.964

Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA), while giro escrow at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk placed by DKU was used as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada tahun 2018 dan 2017.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Pemasok	10.027.170.531	14.245.592.631	Suppliers
Kontraktor	11.776.537.279	12.683.832.842	Contractors
Lain-lain	5.725.292.201	3.238.154.045	Others
Jumlah	27.529.000.011	30.167.579.518	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Sampai dengan 90 hari	10.611.400.216	6.848.890.278	Up to 90 days
Lebih dari 90 hari	16.917.599.795	23.318.689.240	More than 90 days
Jumlah	27.529.000.011	30.167.579.518	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Cadangan biaya notaris (AJB)	6.921.511.386	10.933.623.560	Reserve for notary fee (AJB)
Pengurusan notariil untuk konsumen	4.938.252.868	5.300.000.294	Notarial arrangement for customers
Titipan konsumen	3.686.129.504	2.836.057.539	Customer deposits
Sewa diterima dimuka	1.081.122.222	693.150.001	Unearned rent
Utang pengembalian uang muka konsumen	71.415.735	870.195.081	Payable of refund of advance from customers
Utang Dividen			
Lain-lain	34.229.037.837	13.933.747.986	Others
Jumlah	50.927.469.553	34.566.774.461	Total

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk placed by BIG are used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% in 2018 and 2017.

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

The details of aging trade payables are as follows:

On September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. OTHER PAYABLES

This Consist of:

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengurusan notariil untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>
Proyek	4.027.014.974
Telepon listrik dan air	1.320.884.843
Lain-lain	1.352.216.323
Jumlah	<u>6.700.116.140</u>

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari biaya penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square dan Bhuvana Resort.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan:

	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>
Apartemen	34.052.870.148
Rumah	18.518.429.229
Pusat perbelanjaan	620.978.121
Lain-lain	4.159.784.560
Jumlah	<u>57.352.062.058</u>

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OTHERS PAYABLES (continued)

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This represent accrued expenses for:

	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
4.048.006.103		<i>Project</i>
2.520.872.646		<i>Telephone, electricity and water</i>
1.602.599.464		<i>Others</i>
8.171.478.213		<i>Total</i>

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square and Bhuvana Resort

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This consist of advances from customers and booking fee for sale of:

	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
51.382.275.862		<i>Apartments</i>
19.380.309.242		<i>Residences</i>
6.638.755.973		<i>Shopping centers</i>
		<i>Others</i>
77.401.341.077		<i>Total</i>

There is no advance from customers obtained from related parties.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp12.616.675.956 dan Rp4.710.069.764 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	229.660.288	188.219.536	Article 4 (2)
Pasal 21	189.654.786	563.576.420	Article 21
Pasal 23	4.465.517	2.451.619	Article 23
Pasal 25	9.282.707	48.483.538	Article 25
Pasal 29	9.924.184	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.654.012.078	1.141.116.637	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	3.589.613.071	3.320.708.460	Article 4 (2)
Pasal 21	162.335.901	129.203.788	Article 21
Pasal 23	57.357.967	56.464.336	Article 23
Pasal 25	-	5.041.530	Article 25
Pasal 26	-	38.876.526	Article 26
Pasal 29	146.251.250	644.174.321	Article 29
Pasal 29 tahun sebelumnya	-	-	Article 29 of prior years
Pajak Pertambahan Nilai	11.098.121.486	8.345.119.880	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	858.518.090	393.783.415	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	41.518.690	63.366.546	Development Tax I
Jumlah	20.050.716.014	14.940.586.552	Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Entitas Induk untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.900.034.253	37.960.260.759	Income before income tax expense as show in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	8.547.890.847	(5.969.290.675)	Loss (income) of subsidiary before tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	20.352.143.407	31.990.970.084	Income before income tax expense
Beda tetap			Permanent difference
Penghasilan yang telah dipotong pajak final penjualan rumah dan apartemen	(20.352.143.407)	(31.990.970.084)	Income already subjected to final tax sales of residences and apartments
Penghasilan kena pajak - Entitas induk	-	-	Taxable income - the Company

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp12,61,,675,956 and Rp4.710.069.764 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

c. Current tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the three month period ended September 30, 2018 and the years ended December 31, 2017 are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
- Entitas Induk	-	-	- The Company
Beban pajak kini			Current tax expense
- Entitas Anak	146.251.250	644.174.321	- Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	146.251.250	644.174.321	Total tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Less of prepaid taxes
Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29	146.251.250	644.174.321	Total income tax payable of article 29

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Entitas Induk			The Company
Final (Catatan 30)	8.551.905.969	7.170.997.427	Final (Note 30)
Nonfinal	-	-	Nonfinal
Entitas Anak			Subsidiaries
Final (Catatan 30)	4.041.031.655	3.457.261.388	Final (Note 30)
Nonfinal	146.251.250	644.174.321	Nonfinal
Jumlah	12.739.188.874	11.272.433.136	Total

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Induk adalah:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Beban tahun berjalan	8.551.905.969	7.170.997.427	Current expense
Pembayaran tahun berjalan	(8.322.245.681)	(6.982.777.891)	Payment in current year
Jumlah	229.660.288	188.219.536	Total

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Anak adalah:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Beban tahun berjalan	4.041.031.655	3.457.261.388	Current expense
Pembayaran tahun berjalan	(451.418.584)	(2.022.552.928)	Payment in current year
Jumlah	3.589.613.071	1.434.708.460	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The calculation of non-final corporate income tax payable of the Group are as follows:

The classification of the income tax expense by type are as follows:

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Company are as follows:

The changes in the income tax payable article 4 (2) from the Subsidiaries are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk akan melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

d. Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Februari 2017, PGP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PGP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 27 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. PGP membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 23 Februari 2017, GA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GA memperoleh SKPP No. KET-3880/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GA membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 12 April 2017, DKU berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DKU memperoleh SKPP No. KET-16708/PP/WPJ.08/2017 tertanggal 12 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp50.000.000. DKU membayar uang tebusan sebesar Rp2.500.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, MBK berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). MBK memperoleh SKPP No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 11 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. MBK membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The Company will report the estimated taxable income for the year 2017 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

d. Tax amnesty

In February 27, 2017, PGP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PGP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 dated February 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. PGP paid the related redemption money amounted to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In February 23, 2017, GA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GA obtained SKPP No. KET-3880/PP/WPJ.30/2017 dated February 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GA paid the related redemption money amounted to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In April 12, 2017, DKU participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DKU obtained SKPP No. KET-16708/PP/WPJ.08/2017 dated April 12, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp50,000,000. DKU paid the related redemption money amounted to Rp2,500,000, which was charged to the current year profit or loss.

In December 29, 2016, MBK participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). MBK obtained SKPP No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 dated January 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. MBK paid the related redemption money amounted to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2016, GPP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GPP memperoleh SKPP No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 5 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GPP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

	30 September 2018 / September 30, 2018
Serpong Town Square	3.943.787.105
Bellezza Shopping Arcade	999.125.545
GP Plaza	434.516.667
Jumlah	5.377.429.316

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

d. Tax amnesty (continued)

In December 29, 2016, GPP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GPP obtained SKPP No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 dated January 5, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GPP paid the related redemption money amounted to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounted to Rp450,000,000 and Rp200,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 26)

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

31 Desember 2017/ December 31, 2017
--

Serpong Town Square	3.586.818.029
Bellezza Shopping Arcade	584.908.954
GP Plaza	498.266.667
Total	4.669.993.650

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	105.728.166.667	147.915.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	57.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	40.900.000.000	57.560.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	27.000.000.000	5.119.352.246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	22.480.000.000	9.375.000.003
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	12.417.505.046	13.968.838.178
Jumlah	265.525.671.713	243.938.857.094
	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Dikurangi		
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	56.250.000.000	56.250.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	34.000.000.000	30.000.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	8.000.000.000	5.119.352.246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	5.040.000.000	9.375.000.003
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	2.117.548.872	1.626.642.379
Jumlah bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	105.407.548.872	102.370.994.628
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun entitas induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	49.478.166.667	91.665.666.667
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	57.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	6.900.000.000	27.560.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	19.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	17.440.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	10.299.956.174	12.342.195.799
Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	160.118.122.841	141.567.862.466

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
Total	
Less	
Current maturities	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
Total current maturities	
Long term bank loan - net of current maturities	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
Total long term bank loan - net of current maturities	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur per bulan setiap tanggal 23, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	Rp 20.833.333.333
Tahun 2017	Rp 56.250.000.000
Tahun 2018	Rp 56.250.000.000
Tahun 2019	Rp 56.250.000.000
Tahun 2020	Rp 35.416.666.667

Jumlah	Rp 225.000.000.000
---------------	---------------------------

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK masing-masing sebesar Rp105.728.166.667 Rp147.915.666.667.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 tanggal 4 Oktober 2011, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% dan jangka waktu kredit selama 69 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juli 2017, termasuk masa tenggang waktu pembayaran sampai dengan triwulanan kedua tahun 2013.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10,25% and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid on the 23rd date monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2016	
Year 2017	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	

Total

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp105,728,166,667 and Rp147,915,666,667, respectively.

Working Capital Credit Facility

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 dated October 4, 2011, the Company obtained working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp125,000,000,000 with interest rate at 11% and credit period of 69 months or up to July 4, 2017, including the grace period of up to the second quarter of 2013.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara triwulanan mulai triwulanan kedua tahun 2013 sampai dengan triwulanan kedua tahun 2017, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2013	Rp 29.000.000.000
Tahun 2014	Rp 26.000.000.000
Tahun 2015	Rp 34.000.000.000
Tahun 2016	Rp 22.000.000.000
Tahun 2017	Rp 14.000.000.000
Jumlah	Rp 125.000.000.000

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN, Entitas Anak (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama (Catatan 9g).

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Entitas Induk telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 16 Juni 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

The Company (lanjutan)

Working Capital Credit Facility (continued)

The loan is repaid on quarterly basis starting on second quarter of 2013 up to second quarter of 2017, with the following schedule of principal installments:

Year 2013
Year 2014
Year 2015
Year 2016
Year 2017

Total

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN, Subsidiary (Note 12),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director (Note 9g).

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

The Company has settled this loan facility on June 16, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Graha Azura (GA)

Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (*floating rate*) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	-
Tahun III	Rp 40.000.000.000
Tahun IV	Rp 30.000.000.000
Jumlah	Rp 70.000.000.000

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place".

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang property.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri adalah sebesar Rp57.000.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp10.000.000.00 pada tanggal 31 Desember 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Graha Azura (GA)

Special transaction loan facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 25, 2017, GA, Subsidiary, obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (*floating rate*) and a credit period of 48 months or up to November 2021.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

-	Year I
-	Year II
Rp 40,000,000,000	Year III
Rp 30,000,000,000	Year IV

Total

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place".

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp57,000,000,000 as of September 30, 2018 and Rp10,000,000,000 as of December 31, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Fasilitas Refinance

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun I	-
Tahun II	Rp 12.019.200.000
Tahun III	Rp 15.775.200.000
Tahun IV	Rp 66.105.600.000
Jumlah	Rp 93.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan tanah dan bangunan seluas 22.187m² yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek Kondotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp40.900.000.000 dan Rp57.560.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Refinance facility

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a *refinance* loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

This loan is paid through monthly installments with the following schedule:

	-	Year I
		Year II
		Year III
		Year IV
Total	Rp 93.900.000.000	

For this loan, CMI secure its land and building with an area of 22,187m² which is located in Kondotel Bhuvana Ciawi project as collateral (Note 7) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

On the *refinance* facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp40,900,000,000 and Rp57,560,000,000 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 tanggal 7 Maret 2013, SDN, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Sesuai dengan surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 514/S/JKK.UT/CSMU/IV/2018 tanggal 10 April 2018, SDN, Entitas Anak memperoleh pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp29.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga 13,5% dan jangka waktu kredit 36 bulan.

Atas pinjaman ini, SDN menjaminkan 16 unit apartemen milik SDN (Catatan 12).

Saldo pinjaman SDN kepada BTN atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp5.119.352.246 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 dated March 7, 2013, SDN, Subsidiary, obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp30,000,000,000 from BTN, with interest rate at 11.5% and credit period of 60 months or up to April 30, 2018.

Based on letter of approval credit agreement No.514/S/JKK.UT/CSMU/IV/2018 dated April 10,2018, SDN, Subsidiary, obtained working capital loans amounting Rp29,000,000,000 from BTN, with interest rate 13,5% and credit period of 36 months.

In accordance with this loan, SDN collateralized 16 units of apartment owned by SDN (Note 12).

SDN's loan balance of working capital credit facility to BTN amounted to Rp27,000,000,000 and Rp5.119.352.246 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham tanpa persetujuan dari Bukopin
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember, 2017, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp12.417.505.046 dan Rp13.968.838.178.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Kredit modal kerja

Sesuai dengan surat dari BNI No. JKM/02/051/R tanggal 26 Februari 2018, SDN, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,75% per tahun dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2023.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN, Subsidiary, obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months or up to February, 2023 with monthly installment amounted to Rp187,500,000.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

In accordance with the refinance facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Pay or settle paid due to the shareholder without approval from Bukopin
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business.
- Not allowed to do overdraft and cross clearing.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, SDN's loan balance of refinance facility to Bukopin amounted to Rp12,417,505,046 and to Rp13,968,838,178, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Sumber Daya Nusaphala

Working capital loan

In accordance with the letter from BNI No. JKM/02/051/R date February 26, 2018, SDN, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounted to Rp25,000,000,000 with interest rate 12.75% per annum and a credit periode of 60 months or up to February 2023.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (lanjutan)

Atas pinjaman ini, SDN menjaminkan:

1. 1 (satu) unit outlet/toko seluas 54m2, berada di The Bellezza Shopping Arcade lantai 1 No. 1-SA-11, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
2. 1 (satu) unit outlet/toko seluas 50m2, berada di The Bellezza Shopping Arcade lantai 1 No. 1-SA-75, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
3. 1 (satu) unit apartemen seluas 101m2 berada di Albergo Tower lantai 18 No. 18.AT-2, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
4. 1 (satu) unit apartemen seluas 101m2 berada di Albergo Tower lantai 30 No. 30.AT-11, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
5. 1 (satu) unit apartemen seluas 101m2 berada di Albergo Tower lantai 31 No. 31.AT-11, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
6. 1 (satu) unit apartemen seluas 143m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-1, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
7. 1 (satu) unit apartemen seluas 143m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-2, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (continued)

In this loan, BIG collateralized:

1. 1 (one) unit outlet/store of 54m2, at The Bellezza Shopping Arcade 1st floor no. 1-SA-11, located in Residential and Non Residential Apartment The Bellezza Permata Hijau, Jl., Permata Hijau No. Artery. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
2. 1 (one) unit outlet/store of 50m2, at The Bellezza Shopping Arcade 1st floor no. 1-SA-75, located in Residential and Non Residential Apartment The Bellezza Permata Hijau, Jl., Permata Hijau No. Artery. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
3. 1 (one) unit apartment of 101m2, is located at 18th floor of Tower Tower No. 18.AT-2, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
4. 1 (one) unit apartment of 101m2, is located at 30th floor of Tower Tower No. 30.AT-11, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
5. 1 (one) unit apartment of 101m2, is located at 31th floor of Tower Tower No. 31.AT-11, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
6. 1 (one) unit apartment of 143m2, is located at 39th floor of Tower Tower No. 39.AT-1, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
7. 1 (one) unit apartment of 143m2, is located at 39th floor of Tower Tower No. 39.AT-2, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (lanjutan)

8. 1 (satu) unit apartemen seluas 146m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-3, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
9. 1 (satu) unit apartemen seluas 146m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-5, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
10. 1 (satu) unit apartemen seluas 143m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-6, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
11. 1 (satu) unit apartemen seluas 143m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-7, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
12. 1 (satu) unit apartemen seluas 146m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-8, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.
13. 1 (satu) unit apartemen seluas 146m2 berada di Albergo Tower lantai 39 No. 39.AT-9, terletak di Rumah Susun Hunian dan Bukan Hunian The Bellezza Permata Hijau, Jl, Arteri Permata Hijau No. 34, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2018 saldo utang SDN kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp22.480.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Kredit modal kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 153/R tanggal 12 September 2014, BIG, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,25% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (continued)

8. 1 (one) unit apartment of 146m2, is located at 39th floor of Tower No. 39.AT-3, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
9. 1 (one) unit apartment of 146m2, is located at 39th floor of Tower No. 39.AT-5, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
10. 1 (one) unit apartment of 143m2, is located at 39th floor of Tower No. 39.AT-6, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
11. 1 (one) unit apartment of 143m2, is located at 39th floor of Tower No. 39.AT-7, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
12. 1 (one) unit apartment of 146m2, is located at 39th floor of Tower No. 39.AT-8, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.
13. 1 (one) unit apartment of 146m2, is located at 39th floor of Tower No. 39.AT-9, located in Residential and Non Residential Housing The Bellezza Permata Hijau, Jl, Permata Hijau Artery No. 34, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta.

As of September 30, 2018, SDN's loan balance of working capital credit to BNI amounting Rp22,480,000,000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Working capital loan

In accordance with the credit agreement No. 153/R date September 12, 2014, BIG, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000 with interest rate of 13.25% and a credit period of 48 months or up to September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2014	Rp 3.125.000.000
Tahun 2015	Rp 12.500.000.000
Tahun 2016	Rp 12.500.000.000
Tahun 2017	Rp 12.500.000.000
Tahun 2018	Rp 9.375.000.000

Jumlah	Rp 50.000.000.000
---------------	--------------------------

Atas pinjaman ini, BIG menjaminkan:

1. 81.339m² tanah dalam pengembangan milik Entitas Induk yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
2. 18.435m² tanah dari apartemen Kebagusan City yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
3. 2.865m² tanah yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan (Catatan 7).
4. Tanah yang terletak di Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas 67.342m² (Catatan 7).
5. 32.660m² tanah dalam pengembangan milik PT Abadi Mukti Guna Lestari, pihak berelasi yang berlokasi di Anyer, Banten (Catatan 9h) dan bangunan jadi atas nama BIG (Catatan 7) yang berlokasi di GP Plaza, Slipi Jakarta Barat.
6. 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu (Catatan 12).
7. 114 unit properti investasi milik DKU (Catatan 12).
8. Piutang usaha milik BIG (Catatan 5).
9. 85 unit apartemen dan 7 unit perkantoran di GP Plaza (Catatan 7).
10. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, BIG tanpa persetujuan dari BNI, dilarang memberikan jaminan perusahaan atas pinjaman yang diperoleh dari pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember, 2017, saldo utang BIG kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp0 dan Rp9.375.000.003.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (continued)

Working capital loan (continued)

This loan is repaid monthly with the following schedule:

	Year 2014
	Year 2015
	Year 2016
	Year 2017
	Year 2018

	Total
--	--------------

In this loan, BIG collateralized:

1. 81,339 m² of land in the development owned by the Company located in Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
2. 8,435m² of land for Kebagusan City apartment located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
3. 2,865 m² of land located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta (Note 7).
4. Land located at Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, West Java, with a total of 67,342m² of land (Note 7).
5. 32,660 m² land under development owned by PT Abadi Mukti Guna Lestari, related party, located in Anyer, Banten (Note 9h) and the buildings which belong to BIG (Note 7) located in GP Plaza, Slipi, West Jakarta.
6. 23,215 m² investment properties owned by the Company located at Cimanggu (Note 12).
7. 114 units investment properties owned by DKU (Note 12).
8. Trade receivables owned by BIG (Note 5)
9. 85 units of apartments and 7 units of offices at GP Plaza (Note 7).
10. Corporate guarantee from the Company.

On the working capital credit facility, without the approval of BNI, BIG is prohibited to give corporate guarantee for loan obtained by other parties.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, BIG's loan balances of working capital credit facility to BNI amounted to Rp0 and Rp9,375,000,003, respectively,

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2018 dan 2019, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PT BCA Finance	466.382.218	319.916.965	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	174.115.593	351.868.965	PT BII Finance Center
Jumlah	640.497.811	671.785.930	Total
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
PT BCA Finance	232.669.584	116.334.576	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	85.667.048	-	
Jumlah	318.336.632	116.334.576	Total
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Net of urrent maturities
PT BII Finance Center	88.448.545	351.868.965	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	233.712.634	203.582.389	PT BCA Finance
Jumlah	322.161.179	555.451.354	Total

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan grup (Catatan 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2018 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 24 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	
Tingkat diskonto	5,66%-8,49%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%	Annual salary increment rate
Tingkat cacat	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011	Disability rate
Tabel mortalita	TM-III 2011	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. FINANCING PAYABLES

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2018 and 2019, and Group are charged interest ranging from 18-22% per year.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated March 5, 2018 for employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and February 24, 2017 for employee benefit liabilities December 31, 2016, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(346.503.733)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	1.961.317.659
Jumlah	1.614.813.926

=

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	17.576.807.407
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	2.379.116.194
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.614.813.926
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(1.708.795.143)
Saldo akhir	19.861.942.384

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	987.337.647
Biaya bunga	1.391.778.547
Jumlah	2.379.116.194

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp889.393.449, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.003.956.531.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,15 tahun.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from:
Changes in financial assumptions
Adjustment based on experience
Present value of benefit obligation

Total

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

Beginning balance
Current period employee benefits
expense (Note 30)

Actuarial gain recognized in other
comprehensive income
Payment of employee benefits
in current year

Ending balance

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Current service cost
Interest cost

Total

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp889,393,449, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,003,956,531.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.15 years.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2018/September 30, 2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	1.519.590.409	35,53%	151.959.040.900
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.767	27,19%	116.279.076.700
PT Abadi Mukti Guna Lestari	288.780.575	6,75%	28.878.057.500
Major Intelligence Limited	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
Masyarakat / Public	940.357.885	21,99%	94.035.788.500
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600
31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.000.000.067	23,38%	100.000.006.700
PT Citraabadi Kotapersada	795.984.822	18,61%	79.598.482.200
PT Abadimukti Gunalestari	673.846.077	15,76%	67.384.607.700
PT Major Intelligence Limited	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
PT Kharisma Andalas utra	308.566.834	7,22%	30.856.683.400
Gatot Sugianto	215.000.000	5,03%	21.500.000.000
Masyarakat / Public	918.121.836	21,47%	91.812.183.600
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. MODAL TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of September 30, 2018 and December 31, 2017, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding "Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2018 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 07 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp747.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp1 per lembar saham yang telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2018.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp 15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000
Pengampunan Pajak (Catatan 18e)	450.000.000	450.000.000
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.605.604.481

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakusisi adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on June 4, 2018 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 07 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp747,000,000 and distribute cash dividend amounted to Rp1 per share, which has been fully paid on July 6, 2018.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

Capital paid in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp 15,405,700,000 (Note 1b)
Tax Amnesty (Note 18e)
Paid in capital from the execution of warrants in 2010
Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Difference in value of restructuring transactions with entitie's under common control
Additional paid-in capital - net

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control (continued)**

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10.542.703.799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Saldo awal tahun	75.566.329.099	69.968.731.624	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	9.994.913.063	5.597.597.475	Portions of noncontrolling interest from current year net income
Saldo akhir tahun	85.561.242.162	75.566.329.099	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
PT Graha Azura	55.694.388.374	45.552.402.611	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	27.097.492.735	26.815.315.671	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	2.395.051.413	2.713.063.094	PT Gapura Pakuan Properti
PT Sumber Daya Nusaphala	688.759.470	701.407.655	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Ciawi Megah Indah	(217.792.927)	(133.097.964)	PT Ciawi Megah Indah
PT Dinamika Karya Utama	(96.656.902)	(82.761.968)	PT Dinamika Karya Utama
Jumlah	85.561.242.162	75.566.329.099	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST OF SALES

30 September 2018 / September 30, 2018				
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Laba kotor / Gross profit	
Rumah dan kapling	159.276.715.287	83.054.177.424	76.222.537.863	Residences and plots
Apartemen dan kantor	103.326.006.349	57.046.394.858	46.279.611.491	Apartments and offices
Apartemen service	18.257.220.706	1.768.940.770	16.488.279.936	Apartments service
Pusat perbelanjaan	13.673.640.000	6.583.878.134	7.089.761.866	Shopping centers
Jasa Pelayanan	360.857.418	-	360.857.418	Service
Sewa	5.244.900.164	-	5.244.900.164	Rent
Jumlah	300.139.339.923	148.453.391.186	151.685.948.737	Total

30 September 2017 / September 30, 2017				
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Laba kotor / Gross profit	
Rumah dan kapling	150.697.071.825	75.426.547.803	75.270.524.022	Residences and plots
Apartemen dan kantor	83.148.112.106	41.588.741.374	41.559.370.732	Apartments and offices
Apartemen service	21.021.237.773	2.475.610.121	18.545.627.652	Apartments service
Pusat perbelanjaan	1.283.180.399	1.931.321.891	(648.141.492)	Shopping centers
Jasa Pelayanan	715.412.743	-	715.412.743	Service
Sewa	5.722.199.379	-	5.722.199.379	Rent
Jumlah	262.587.214.225	121.422.221.189	141.164.993.036	Total

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2016, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi sebesar Rp6.756.756.757 atau 1,6% dari total penjualan bersih (Catatan 9d). Tidak ada pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Grup.

In 2017, there are no sales transactions to related parties, whereas in 2016, the Group's sales transactions to related parties amounted to Rp6,756,756,757 or 1.6% of total net sales (Note 9d). There are no individual customers with net sales exceeding 10% of the Group's sales.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2018	30 September 2018 / September 30, 2017	
Komisi	6.326.206.893	7.743.727.662	Commissions
Promosi	2.786.235.101	2.087.500.082	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.800.464.683	3.554.525.273	Salaries and employee welfare
Pameran	1.880.576.946	1.626.636.044	Exhibition
Reklame	1.490.172.026	2.016.160.972	Advertising
Cetakan	290.338.841	312.200.365	Printing
Lain-lain	1.504.327.579	1.919.259.527	Others
Jumlah	18.078.322.069	19.260.009.925	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.715.660.916
Pajak final	12.592.937.624
Penyusutan properti invetasi (Catatan 12)	7.188.368.444
Honorarium tenaga ahli	3.464.986.479
Listrik dan air	4.596.084.950
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.484.777.777
Pajak dan perijinan	4.616.317.544
Representasi dan sumbangan	7.499.206.757
Alih daya	1.123.800.000
Perbaikan dan pemeliharaan	2.619.747.036
Transportasi	1.114.246.104
Kantor	1.218.945.874
Sewa	2.648.570.401
Asuransi	206.253.276
Kebersihan dan keamanan	775.790.487
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-
Pos, komunikasi dan telepon	651.143.679
Lain-lain	4.347.231.383
Jumlah	83.864.068.731

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2018 / September 30, 2017	
	28.296.119.711	Salaries and employee welfare
	8.049.366.610	Final tax
	6.303.710.167	Depreciation on investment properties (Note 12)
	3.465.335.823	Profesional fees
	4.630.995.489	Electricity and water
	4.100.186.760	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	18.106.137.564	Taxation and license
	4.516.593.283	Representation and donations
	1.138.760.656	Outsourcing
	2.040.640.011	Repairs and maintenance
	2.191.566.048	Transportation
	864.438.694	Offices
	1.451.044.557	Rent
	226.898.366	Insurance
	548.188.863	Cleaning and security
	1.507.525.824	Allowance for impairment of receivables (Note 5)
	610.546.114	Postage, communication and telephone
	4.071.637.521	Others
	92.119.692.061	Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	30 September 2018 / September 30, 2018
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	18.758.869.940
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336
Laba per saham	4,39

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	30 September 2018 / September 30, 2017	
	18.834.343.093	Net income current year attributable to the owner of the Company
	4.276.655.336	Weighted average number of ordinary share outstanding
	4,40	Earnings per share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

30 September 2018	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	September 30, 2018
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	159.276.715.287	140.862.624.636	300.139.339.923	Net sales
Laba kotor	76.222.537.863	75.463.410.874	151.685.948.737	Gross profit
Laba (rugi) usaha	33.077.134.319	16.666.423.619	49.743.557.937	Operating profit (loss)
Beban bunga	(8.201.002.127)	(15.734.197.063)	(23.935.199.189)	Interest expense
Penghasilan bunga	1.249.967.976	940.400.328	2.190.368.305	Interest income
Lain-lain	489.523.609	411.783.592	901.307.201	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	26.615.623.777	2.284.410.477	28.900.034.253	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	(146.251.250)	(146.251.250)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			9.994.913.063	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk			18.758.869.940	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	608.481.625.028	930.304.330.461	1.538.785.955.488	Segment of asset
Liabilitas segmen	210.050.335.267	270.953.270.359	481.003.605.626	segment of liabilities
Perolehan properti investasi	1.196.284.471	-	1.196.284.471	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	1.097.099.737	317.829.799	1.414.929.536	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	1.260.740.572	5.927.627.872	7.188.368.444	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.131.679.057	1.353.098.720	3.484.777.777	Depreciation of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2017	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	September 30, 2017
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	150.697.071.825	111.890.142.400	262.587.214.225	Net sales
Laba kotor	75.270.524.022	65.894.469.014	141.164.993.036	Gross profit
Laba (rugi) usaha	26.718.904.087	3.066.385.963	29.785.290.050	Operating profit (loss)
Beban bunga	(4.036.703.745)	(22.348.449.519)	(26.385.153.264)	Interest expense
Penghasilan bunga	1.297.475.856	2.993.710.376	4.291.186.232	Interest income
Lain-lain	(4.889.172.267)	21.624.084.902	16.734.912.635	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	19.090.503.931	5.335.731.722	24.426.235.653	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(256.996.000)	-	(256.996.000)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	5.334.896.560	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk	-	-	18.834.343.093	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	286.912.146.793	1.254.485.411.705	1.541.397.558.498	Segment of asset
Liabilitas segmen	238.775.342.119	279.335.051.218	518.110.393.337	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	3.352.765.022	-	3.352.765.022	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	617.708.915	1.106.534.989	1.724.243.904	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti invetasi	2.052.241.132	4.251.469.035	6.303.710.167	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.113.196.694	1.986.990.066	4.100.186.760	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa penting dan perjanjian kerjasama atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group conduct rental agreements and cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SDN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- j. Pada tanggal 27 November 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro escrow (Catatan 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN (continued)

- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.
- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.
- j. On November 27, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date, until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is an escrow account (Note 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG

- k. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- l. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG (Catatan 13).
- m. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- n. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh Entitas Induk pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh Grup selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG

- k. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- l. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG (Note 13).
- m. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- n. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by the Company on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by Group is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

BIG (lanjutan)

- o. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset		
/Asset		
Kas / Cash	USD 2.618	39.077.345
Kas / Cash	SGD 890	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.148

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG (continued)

- o. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
USD	2.908	39.077.339
SGD	1.045	9.715.803
		48.793.142

On September 30, 2018 and December 31, 2017, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrument keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30 September 2018 / September 30, 2018				
Belum Jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total	
Setara Kas	58.719.564.117		58.719.564.117	Cash equivalent
Piutang Usaha	74.353.909.936	74.283.269.272	169.358.511.342	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.384.247.414		14.384.247.414	Other receivables
Jumlah	147.457.721.467	74.283.269.272	242.462.322.873	
31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Belum Jatuh Tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total	
Setara Kas	53.746.051.460	-	53.746.051.460	Cash equivalent
Piutang Usaha	144.857.794.275	915.503.586	164.987.104.171	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.729.324.700	-	13.729.324.700	Other receivables
Jumlah	212.333.170.435	915.503.586	232.462.480.331	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Credit Risk (continued)

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities
Liabilitas/ Liabilities		
Utang bank/Bank loans	10,25%-13,65%	105.407.548.872
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	318.336.632

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada catatan 34.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Year	Jumlah/ Total
64.948.098.840	95.170.024.001	265.525.671.713
322.161.179	-	640.497.811

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents in foreign currency.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in note 34.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 September 2018/ September 30, 2018					Jumlah / Total	
	<=1 bln/<=1 mo	1 - 3 bln/1 - 3 mo	3 - 6 bln/3 - 6 mo	6 - 12 bln/6 - 12 mo	>=12 bln/>=12 mo		
Utang usaha	2.756.125.870	2.347.810.926	6.279.017.700	6.951.769.596	9.194.275.918	27.529.000.010	Trade payables
Utang lain-lain	6.977.063.329	8.301.177.537	15.583.805.683	7.842.830.311	12.222.592.693	50.927.469.553	Other payables
Beban masih harus dibayar	830.814.401	1.018.417.654	1.206.020.905	1.447.225.086	2.197.638.094	6.700.116.141	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.273.047.134	22.551.844.056	25.842.474.676	51.740.183.006	160.118.122.841	265.525.671.713	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	26.245.871	52.641.777	79.345.098	160.103.886	322.161.179	640.497.811	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	28.398.792.572	28.398.792.572	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	15.863.296.605	34.271.891.950	48.990.664.062	68.142.111.885	212.453.583.298	379.721.547.801	Total Liabilities

	31 Desember 2017/December 31, 2017					Jumlah / Total	
	<=1 bln/<=1 mo	1 - 3 bln/1 - 3 mo	3 - 6 bln/3 - 6 mo	6 - 12 bln/6 - 12 mo	>=12 bln/>=12 mo		
Utang usaha	3.020.293.012	2.572.842.195	6.880.844.407	7.618.077.736	10.075.522.168	30.167.579.518	Trade payables
Utang lain-lain	4.735.648.101	5.634.384.237	10.577.432.985	5.323.283.267	8.296.025.871	34.566.774.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.013.263.298	1.242.064.689	1.470.866.078	1.765.039.294	2.680.244.854	8.171.478.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.728.480.875	23.462.147.736	28.506.487.926	43.673.878.091	141.567.862.466	243.938.857.094	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	9.694.548	19.389.096	29.083.644	58.167.288	555.451.354	671.785.930	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	560.000.000	31.199.717.135	31.759.717.135	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	15.507.379.834	32.930.827.953	47.464.715.040	58.998.445.676	194.374.823.848	349.276.192.351	Total Liabilities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017:

	30 September 2018 / September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Modal treasuri	(603.515.131)	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	23.700.422.490	22.953.422.490	Appropriated
Belum dicadangkan	451.853.062.260	438.124.297.658	Unappropriated
Jumlah	972.221.107.700	957.745.343.098	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the ratio calculation are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

	30 September 2018 / September 30, 2018
Jumlah Liabilitas	481.003.605.626
Dikurangi kas dan setara kas	58.719.564.117
Liabilitas Bersih	539.723.169.743
Jumlah Ekuitas	1.057.782.349.862
Rasio liabilitas terhadap modal	0,51

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	466.150.356.014	<i>Total Liabilities</i>
	(54.153.060.411)	<i>Less cash and cash equivalent</i>
	411.997.295.603	<i>Net liabilities</i>
	1.033.311.672.197	<i>Total equity</i>
	0,40	<i>Debt to equity ratio</i>

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2018 and December 31, 2017:

	30 September 2018 / September 30, 2018	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		Financial assets
Kas dan setara kas	58.719.564.117	58.719.564.117
Piutang usaha	169.358.511.342	169.358.511.342
Piutang lain-lain	14.384.247.414	14.384.247.414
Piutang pihak berelasi	37.553.489.166	37.553.489.166
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Jumlah aset keuangan	280.015.812.039	280.015.812.039
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang usaha	27.529.000.010	27.529.000.010
Utang lain-lain	50.927.469.553	50.927.469.553
Beban masih harus dibayar	6.700.116.140	6.700.116.140
Utang bank jangka panjang	265.525.671.713	265.525.671.713
Utang pembelian aset tetap	640.497.811	640.497.811
Utang pihak berelasi	28.398.792.572	28.398.792.572
Jumlah liabilitas keuangan	379.721.547.799	379.721.547.799

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	54.153.060.041	54.153.060.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	164.987.104.171	164.987.104.171	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.729.324.700	13.729.324.700	Other receivables
Piutang pihak berelasi	31.409.719.166	31.409.719.166	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	266.336.759.042	266.336.759.042	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	30.167.579.518	30.167.579.518	Trade payables
Utang lain-lain	34.566.774.461	34.566.774.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.171.478.213	8.171.478.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	243.938.857.094	243.938.857.094	Long term bank loans
Utang pembelian aset tetap	671.785.930	671.785.930	Financing payables
Utang pihak berelasi	31.759.717.135	31.759.717.135	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	349.276.192.351	349.276.192.351	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables/payables because there is no definite receipt/payment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Perolehan properti investasi dari persediaan bangunan jadi	46.552.220.233
Perolehan aset tetap dari persediaan bangunan jadi	26.253.024.499
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	1.027.000.000

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:
- PSAK 69 - "Agrikultur";
 - Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
 - Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi";
 - Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
 - Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
 - PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

- Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
 - PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK 73 - "Sewa";
 - Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

Addition of investment property from finished goods inventories
Addition of fixed assets from finished goods inventories
Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Effective on or after January 1, 2018:
- PSAK 69 - "Agriculture";
 - Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
 - Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
 - Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";
 - Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
 - PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures";
 - PSAK 67 (2017 Improvement) - PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities".

- Effective on or after January 1, 2019:
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

- Effective on or after January 1, 2020:
- PSAK 71 - "Financial Instruments";
 - PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
 - PSAK 73 - "Leases";
 - Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 And
For The Nine Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.